

**PERILAKU HOMO SEKSUAL PADA
TOKOH WILDE YANG MENGAKIBATKAN
KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA DALAM
DRAMA *THE JUDAS KISS* KARYA
DAVID HARE**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana sastra

**OLEH
DIAN HAPSARI
99113019**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2004

Skripsi sarjana yang berjudul:

**PERILAKU HOMOSEKSUAL PADA TOKOH WILDE YANG
MENGAKIBATKAN KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA DALAM
DRAMA *THE JUDAS KISS* KARYA DAVID HARE**

Oleh

DIAN HAPSARI

NIM : 99113019

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh :

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sastra Inggris

Pembimbing I



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)



(Drs. Abdul Salam, MA)

Pembimbing II



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul:

**PERILAKU HOMOSEKSUAL PADA TOKOH WILDE YANG
MENGAKIBATKAN KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA DALAM
DRAMA *THE JUDAS KISS* KARYA DAVID HARE.**

Telah diuji dan terima dengan baik (lulus) pada tanggal 15 Juli tahun 2004 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris.

Pembimbing/Penguji I



(Drs. Abdul Salam, MA)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Irna Nirwani/DJ, M Hum)

Pembaca/Penguji II



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)



Dekan Fakultas Sastra



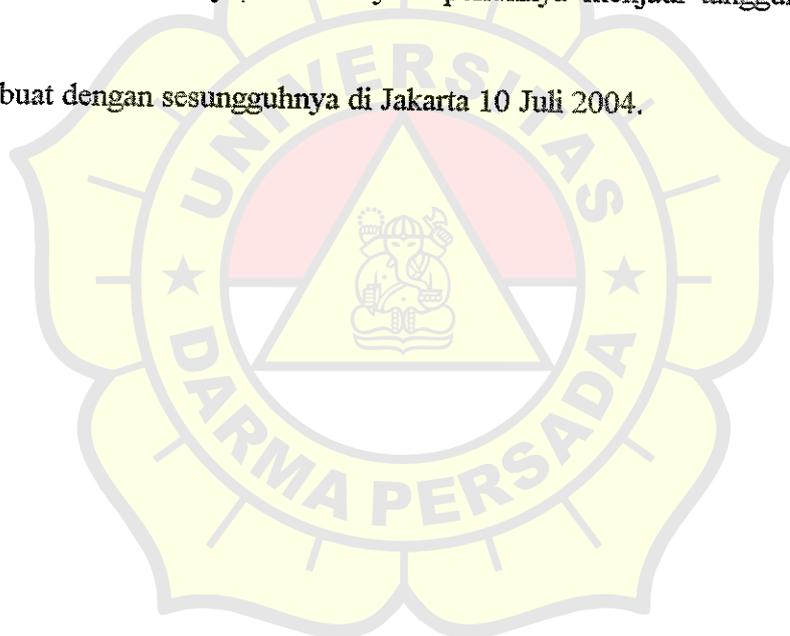
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul:

**PERILAKU HOMOSEKSUAL PADA TOKOH WILDE YANG
MENGAKIBATKAN KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA DALAM
DRAMA *THE JUDAS KISS* KARYA DAVID HARE.**

Merupakan Karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Abdul Salam, MA dan Dr. Albertine S. Minderop, MA tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta 10 Juli 2004.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatulahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala Puji bagi Alloh SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya segala hambatan atau Kendala yang penulis hadapi selama mengerjakan skripsi ini dapat dilalui. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dorongan sehingga skripsi ini selesai.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Abdul Salam, MA, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran-saran serta dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku dosen pembaca, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca sekaligus mengoreksi skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA, Selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Kedua orang tua, atas keikhlasannya dan kesabarannya serta dukungan moril dan materil dalam berbagai bentuk selama ini.
5. Dra. Karina Adinda, selaku pembimbing Akademis
6. Dosen-dosen Sastra Inggris : Bu Swany, Bu Fridolini, Bu Sri Yatini, Bu Ida, Pak Mana, Pak Rusdi, Pak Faldy, Pak Agus, yang telah membagi ilmu dan bimbingan selama penulis kuliah di Universitas Darma Persada.
7. Icha, Kartini, Farida, Ani, Wilton, Mas Wahyu untuk kebesarannya, kebahagiaannya dan pengertiannya selama ini kepada penulis. Juga untuk teman-teman sekelas.

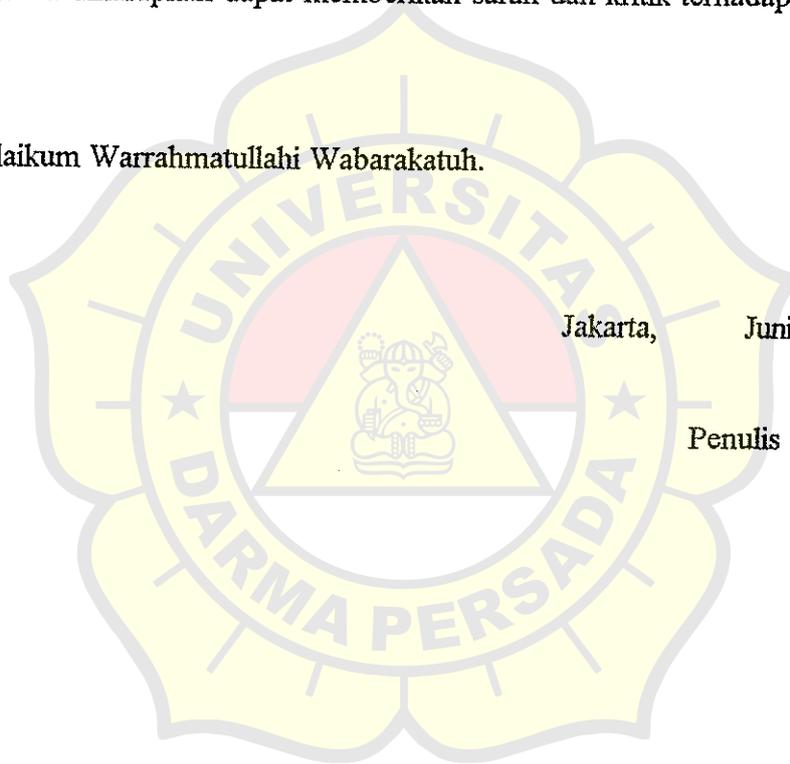
8. Tak lupa kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Diharapkan bahwa skripsi ini bermanfaat tidak saja bagi penulis melainkan pembaca sekalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu jauh dari sempurna untuk itu pembaca diharapkan dapat memberikan saran dan kritik terhadap skripsi ini.

Wassalamu' alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Juni 2004

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	2
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II ANALISIS PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN ALUR

A. Analisis Perwatakan Tokoh Menurut Atmazaki.....	12
1. Tokoh Oscar Wild	12
a.) Tuturan Pengarang Mengenai Karakter Pelakunya.....	12
b.) Menunjukkan Bagaimana Perilakunya.....	15
c.) Melihat Bagaimana Tokoh Lain Berbicara Tentang Dirinya...17	
2. Tokoh Bosie	18
a.) Tuturan Pengarang Mengenai Karakter Pelakunya.....	18
b.) Menunjukkan Bagaimana Perilakunya.....	20
c.) Melihat Bagaimana Tokoh Lain Berbicara Tentang Dirinya..21	

3. Tokoh Robert Ross.....	22
a.) Tutaran Pengarang Mengenai Karakter Pelakunya.....	22
b.) Menunjukkan Bagaimana Perilakunya.....	24
c.) Melihat Bagaimana Tokoh Lain Berbicara Tentang Dirinya.....	24
4. Tokoh Moffatt.....	25
a.) Tutaran Pengarang Mengenai Karakter Pelakunya.....	25
b.) Menunjukkan Bagaimana Perilakunya.....	26
c.) Melihat Bagaimana Tokoh Lain Berbicara Tentang Dirinya.....	26
B. Analisis Latar.....	27
1. Latar Fisik.....	27
2. Latar Sosial.....	28
3. Latar Spiritual.....	28
C. Analisis Alur.....	28
1. Paparan.....	29
2. Komplikasi.....	29
3. Klimaks.....	29
4. Leraian.....	30
5. Selesaian.....	30
D. Rangkuman.....	31

**BAB III ANALISIS PENDEKATAN EKSTRINSIK DALAM PSIKOLOGI
SASTRA MELALUI KONSEP ABNORMALITAS HOMO
SEKSUAL**

A. Pendekatan Psikologi Sastra.....	32
1. Psikologi Abnormal.....	32
2. Abnormalitas Homoseksual.....	32
B. Perilaku Homoseksual Tokoh Wild.....	35
a.) Kepuasan Seksual Dengan Sesama Jenis.....	35
b.) Konflik.....	38
c.) Ketidakharmisan Rumah Tangga.....	41
C. Rangkuman.....	45

**BAB IV PERILAKU HOMO SEKSUAL PADA TOKOH WILDE YANG
MENGAKIBATKAN KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA**

A. Hubungan Unsur-unsur Intrinsik Dengan Tema.....	47
1. Perilaku Homo Seksual Pada Tokoh Wilde Yang Mengakibatkan Ketidakharmonisan Rumah Tangga Melalui Hasil Analisis perwatakan.....	47
2. Perilaku Homo Seksual Pada Tokoh Wilde Yang Mengakibatkan Ketidakharmonisan Rumah Tangga Melalui Hasil Analisis Latar....	49
3. Perilaku Homo Seksual Pada Tokoh Wilde Yang Mengakibatkan Ketidakharmonisan Rumah Tangga Melalui Hasil Analisis Alur....	52
B. Hubungan Unsur Ekstrinsik Dengan Tema.....	53
1. Perilaku Homo Seksual Pada Tokoh Wilde Yang Mengakibatkan Ketidakharmonisan Rumah Tangga Melalui Hasil Analisis Kepuasan Seksual Dengan Sesama Jenis.....	54
2. Perilaku Homo Seksual Pada Tokoh Wilde Yang Mengakibatkan Ketidakharmonisan Rumah Tangga Melalui Hasil Analisis Konflik.	
3. Perilaku Homo Seksual Pada Tokoh Wilde Yang Mengakibatkan Ketidakharmonisan Rumah Tangga Melalui Hasil Analisis Ketidakharmonisan Rumah Tangga.....	
C. Rangkuman.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. <i>Summary Of The Thesis</i>	58.

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam arti umum drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema tertentu, diungkapkan oleh dialog dan perbuatan para pelakunya.¹

Seperti halnya genre fiksi, drama juga mengenal drama panjang dan drama pendek. Drama panjang biasanya terdiri dari tiga atau lima babak; mengandung cerita yang panjang, karakter yang panjang, karakter yang beragam, dan juga setting yang beragam pula. Disamping pembagian panjang pendeknya drama, masih dikenal pembagian drama dalam bentuk tragedi, komedi, tragi-komedi, dan melodrama.²

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis sebuah drama yang berjudul *The Judas Kiss* karya David Hare lahir pada tanggal 5 Juni 1947 di Bexhill, Inggris. Ia telah menyelesaikan studinya di Lancing College dan Jesus College, Cambridge. David bergabung dalam perkumpulan teater akting dan menulis naskah. Ia banyak terlibat dalam pemetasan-pemetasan teater di London. Pengalaman dalam akting dan menulis naskah drama sejauh ini dituliskannya dalam karya-karyanya di antaranya *Skylight Army's view* dan *The Judas Kiss*.

The Judas Kiss ini menceritakan sebuah penghianatan cinta yang dilakukan oleh sepasang homoseksual yang dilatar belakangi status sosial yang berbeda. Cerita berawal dari kehidupan seorang pria yang bernama Oscar Wilde yang merupakan seorang dramawan terkenal di kota London. Ia mempunyai hubungan sejenis dengan seorang anak bangsawan yang bernama Bosie namun ayahnya mengetahui hubungan mereka dan langsung memenjarakan Wild. Untungnya Wild berhasil dibebaskan oleh Bosie dengan jaminan ia harus ikut Bosie tinggal bersama di Italia dan juga Bosie merasa takut syair-syair cinta yang ditulis Wilde untuk dirinya

¹Jakob Sumarjo & Saini K.M. *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1997), hal. 31.

² *Ibid*, hal. 32.

akan terpublikasi dan menjadi bahan tertawaan setiap orang yang akan mengetahui bahwa dirinya dan Wilde adalah homo seksual. Walaupun Wilde seorang homo namun dia sebenarnya telah menikah dan mempunyai dua orang anak. Robert Ross sebagai teman Wilde selalu mengingatkan Wilde agar kembali kepada keluarganya, namun Wilde menolak karena ia ingin bersama Bosie. Di akhir cerita Bosie dan Wilde berpisah karena Bosie merasa Wilde terlalu tua untuknya dan juga karena sifat materialistis Bosie yang meninggalkan Wilde karena ia telah di beri sejumlah uang yang cukup besar oleh ibunya untuk menjalani kehidupan yang semestinya.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah dalam drama ini adalah kehidupan tokoh Wilde yang mengalami penyimpangan seksualitas yang mengakibatkan ketidakharmonisan rumah tangga. Saya berasumsi tema drama ini adalah perilaku homo seksual pada tokoh Wilde yang mengakibatkan ketidakharmonisan rumah tangga.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas membatasi penelitian ini pada unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur Intrinsik meliputi tokoh, perawatakan, latar dan alur. Sedangkan pada unsur ekstrinsik digunakan pendekatan psikologi dengan konsep abnormalitas homoseksual.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah utama dalam drama, ini adalah perilaku homo seksual pada tokoh Wilde yang mengakibatkan ketidakharmonisan rumah tangga.

Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya :

1. Apakah tokoh dalam drama ini dapat ditelaah melalui pendekatan psikologi Sastra dengan konsep abnormalitas seks homo seksual. ?
2. Bagaimana perwatakan dalam drama ini. ?
3. Bagaimana latar dalam drama ini ?
4. Bagaimana alur para tokoh ?
5. Apakah benar tema dapat dibangun melalui analisis perwatakan, latar, alur dan abnormalitas seks homo seksual ?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan apakah benar asumsi penulis bahwa perilaku homo seksual pada tokoh Wilde yang mengakibatkan ketidakharmonisan rumah tangga.

Untuk mencapai tujuan ini, saya menentukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis tokoh drama ini apakah dapat ditelaah melalui pendekatan psikologi sastra dengan konsep abnormalitas seks homo seksual.
2. Menganalisis perwatakan.
3. Menganalisis latar dalam drama ini.
4. Menjelaskan alur para tokoh.
5. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan, latar, alur dan abnormalitas seks homo seksual.

F. Landasan Teori.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, saya menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan seperti dibawah ini :

1. Pendekatan Intrinsik.

Pendekatan Intrinsik adalah unsur-unsur yang langsung turut membangun cerita, misalnya peristiwa cerita, alur, penokohan, tema latar, sudut pandang pencerita, bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain. Unsur Intrinsik yang digunakan untuk menganalisis drama ini adalah konsep perwatakan tokoh dan latar dan alur.

a. Perwatakan.

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengembangkan suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya. Mungkin pada awal perjuangan berwatak lembut penuh wibawa tetapi apabila ia menghadapi rintangan ia bisa berubah keras dan beringas kesan yang ditimbulkan dan perubahan sikap dan temperamen inilah yang disebut perwatakan. Yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian antara watak dan perkembangannya dengan tujuan atau misi yang dicapai tokoh tersebut.

Menurut Atmazaki untuk mengetahui dan memahami perwatakan tokoh dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

- 1) Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
- 2) Gambaran yang diberikan pengarang .
- 3) Menunjukkan bagaimana perilakunya.
- 4) Melihat bagaimana tokoh itu berbicara mengenai dirinya sendiri
- 5) Memahami jalan pikirannya.
- 6) Melihat bagaimana tokoh lain berbicara mengenai dirinya
- 7) Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya.
- 8) Melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh yang lainnya.³

³ Drs Atmazaki, *Ilmu Sastra dan Terapan*, (Padang : Angkasa Raya, 1990), hal. 21

b. Latar.

Latar adalah tempat dan suasana lingkungan yang mewarnai peristiwa. Kedalamannya tercakup lokasi peristiwa, suasana, lokasi dan sosial budaya setempat.

1) Latar Fisik.

Latar fisik adalah penggambaran wujud fisik dalam cerita seperti bangunan, daerah dan sebagainya.

2) Latar Sosial.

Latar sosial mencakup keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain-lain yang melatari peristiwa.

3) Latar Spritual.

Latar Spritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dan sosial tertentu. Pada dasarnya latar spritual mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, Jiwa, watak atau pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan tokoh ⁴

c. Alur.

Alur atau plot adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita. Plot sendiri berbeda dengan jalan cerita. ⁵

Alur atau plot terbagi menjadi lima bagian yaitu :

Exposition, Complication, Crisis atau Climax, falling action, resolution atau conclusion . :

⁴ Dr. Albertine Minderop, *Memahami teori-teori : Sudut Pandang Teknik Pencerita dan Arus kesadaran Telaah Sastra*, (Jakarta : Universitas Darma Persada, 1999), hal. 29

1) Paparan (*Ekposition*)

Exposition yaitu bagian awal cerita dimana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.

2) Komplikasi (*Complication*)

Complication atau disebut juga rising action adalah dimulainya komplik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks.

3) Klimaks (*Crisis atau Climax*)

Crisis atau Climax adalah saat plot mencapai puncak emosional yang menentukan plot dan langsung menimbulkan resolution.

4) Leraian (*Falling Action*)

Falling action merupakan tahapan setelah mencapai klimaks ketegangan menurun mencapai consultation.

5) Penyelesaian (*resolution atau conclution*)

Resolution atau conclusion adalah tahapan akhir dari plot yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru.⁶

2. Pendekatan Ekstrinsik.

Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang menganalisis unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan

⁶ *Ibid.* hal. 17.

karya sastra.⁷ Adapun pendekatan ekstrinsik yang saya gunakan adalah pendekatan psikologi sastra dengan konsep abnormalitas seks homo seksual.

Psikologi berasal dari bahasa Yunani *psyche* yang berarti “jiwa” dan *logos* yang berarti “ilmu” jadi “psikologi”, berarti ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.⁸

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai satu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, seperti segala kegiatan, tindakan dan perbuatannya yang terlihat, yang disadari maupun yang tidak disadari.⁹

Psikologi sastra adalah situasi mengenai karya sastra dimana suatu karya sastra diteliti berdasarkan faktor-faktor kejiwaan baik dari segi jiwa pengarangnya, tokoh-tokohnya maupun dari segi jiwa pembacanya.¹⁰ Untuk menganalisis drama *The Judas Kiss*, penulis menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan konsep abnormalitas seks homoseksual.

a. Psikologi Abnormal.

Psikologi abnormal adalah salah satu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa. Ilmu ini berusaha menyelidiki dan mengadakan klasifikasi dan sebab-sebab gangguan pribadi dan bentuk-bentuk tingkah yang menyimpang. Serta berusaha mencari cara penyembuhan individu-individu yang abnormal tadi.¹¹

b. Abnormalitas Seks Homoseksual.

Psikologi abnormalitas seksual adalah ilmu yang mempelajari perilaku seksual yang diarahkan pada pencapaian orgasme lewat relasi diluar hubungan kelamin

⁷ Pieking, *Concese companion to literature*, (New York 1981), hal 23.

⁸ Dr. Albertine Minderop, Sastra dan Psikologi Sigmund Freud, (Jakarta : Universitas Darma Persada, 2000), hal. 3.

⁹ M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung 1991), hal. 91.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 3.

heteroseksual dengan jenis kelamin yang sama, atau dengan partner yang belum dewasa, dan bertentangan dengan norma-norma tingkah laku seksual dalam masyarakat yang bisa diterima secara umum.¹²

Abnormalitas seksual adalah bentuk relasi yang abnormal dan buruk, merupakan relasi seks yang menyimpang dari batas norma etis susila dan didorong oleh dorongan yang abnormal. Homoseksual ialah relasi seks dengan jenis kelamin yang sama atau tertarik dan mencintai jenis seks yang sama. Jumlah pria yang homoseksual diperkirakan 3-4 kali lebih banyak dari jumlah lesbianisme.

Ekspresi homoseksual ada tiga, yaitu:

- a. Aktif, bertindak sebagai pria yang agresif.
- b. Pasif, bertingkah laku dan berperan pasif-feminim seperti wanita.
- c. Bergantian peranan; kadang-kadang memerankan fungsi wanita, kadang-kadang jadi laki-laki.

Banyak teori yang menjelaskan sebab-sebab homo seksualitas antara lain :

- 1) Faktor herediktor berupa ketidakseimbangan hormon-hormon seks.
- 2) Pengaruh lingkungan yang tidak baik / tidak menguntungkan bagi perkembangan kematangan seksual yang normal.
- 3) Seseorang yang selalu mencari kepuasan relasi homoseks karena ia pernah menghayati pengalaman homoseksual yang menggairahkan pada masa remaja.
- 4) Atau seorang anak laki-laki pernah mengalami pengalaman traumatis dengan ibunya sehingga timbul kebencian terhadap ibunya dan semua wanita lalu muncul dorongan homoseks yang menjadi menetap.

Homoseksual terbagi dalam dua jenis :

- a) Homoseksual tersembunyi yaitu biasanya berasal dari kelas menengah dan memiliki status sosial yang mereka rasa perlu dilindungi dengan cara

¹¹ Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual* (Bandung, 1978), hal. 25.

menyembunyikan .homo seksualitas mereka. Homo seksual mereka biasanya hanya diketahui oleh sahabat-sahabat karib, kekasih mereka, atau orang tertentu yang jumlahnya sangat terbatas .

b) Homo seksual situasional yaitu adanya jenis situasi tertentu yang dapat mendorong orang mempraktekan homo seksualitas tanpa disertai komitmen yang mendalam , misalnya penjarah dan medan perang. ¹³

Pada usia pubertas memang ada muncul predisposisi (bawaan kecenderungan biseksual, yaitu mencintai seorang kawan putri, sekaligus mencintai kawan seorang pria). Predisposisi biseksual bisa berubah menjadi homoseksual atau bisa berubah menjadi heteroseksual (mencintai pria, pribadi jenis kelamin lainnya)

Pada umumnya cinta homoseksual itu sangat mendalam dan lebih hebat dari cinta heteroseksual, pada relasi homoseksual sering tidak diperoleh kepuasan seksual yang wajar. Cinta homoseksual biasanya lebih hebat dari pada cinta orang normal.

Bisa saja disebabkan oleh pengalaman traumatis dari pria yang pernah mengalami kejadian buruk, sehingga timbul rasa benci dan antipati terhadap laki-laki sehingga dia menaruh dendam untuk memperlakukan yang terhadap yang sama terhadap pria lain lalu lebih suka melakukan relasi seks dan hidup bercinta dengan seorang pria. Jadi relasi heteroseksual tersebut tidak bisa membuat pribadi pria menjadi bahagia. Sehingga dia melakukan relasi seks dengan seorang pria sebagai kompensasi dan rasa tidak bahagia. ¹⁴

¹³ A. Supratiknya, *Mengenal Prilaku Abnormal*, Yogyakarta, 1995, hal. 95.

¹⁴ Kartono, *Op Cii*, hal. 249-250.

G. Metode Penelitian.

Penulis dalam menyusun penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Penulis membaca drama terlebih dahulu dan teliti lalu penulis mulai mencari masalah yang ada dalam cerita tersebut. Setelah itu penulis membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan mengorganisasikan serta menyusun sehingga mendukung dan menguatkan penelitian.

H. Manfaat Penelitian.

Saya berharap manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra baik yang berkaitan dengan unsur intrinsik maupun ekstrinsik, dan juga diharapkan kita dapat mengambil segi-segi positif yang terkandung dalam drama ini serta meninggalkan segi-segi negatifnya.

I. Sistematika Penyajian

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menyajikan latar masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS PERWATAKAN, LATAR DAN ALUR

Pada bab ini saya akan menganalisis perwatakan, latar dan alur untuk memperlihatkan perilaku abnormalitas homo seksual yang terjadi pada tokoh-tokoh dalam drama *Judas Kiss* karya David Hare.

BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM PSIKOLOGI SASTRA MELALUI KONSEP ABNORMALITAS HOMOSEKSUAL

Pada bab ini penulis akan menganalisis drama melalui unsur ekstrinsik pendekatan Psikologi Sastra dengan menggunakan konsep Abnormalitas Homoseksual untuk membuktikan asumsi penulis dan juga menghubungkan analisis intrinsik dan ekstrinsik untuk memperlihatkan tema .

BAB IV : PERILAKU HOMOSEKSUAL PADA TOKOH WILDE YANG MENGAKIBATKAN KETIDAKHARMONISAN RUMAH TANGGA

Pada bab ini penulis akan membuktikan asumsi tema penulis dengan menggabungkan analisis intrinsik dan ekstrinsik untuk menunjukkan tema.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan Summary of the thesis yang merupakan hasil dari penelitian dan merupakan pembuktian hipotesa yang telah disebutkan pada bab pendahuluan

LAMPIRAN

Skema Penelitian

Daftar Pustaka

Abstrak

Ringkasan Cerita

Biografi Pengarang

Riwayat Hidup Penulis